

---

---

## Best Practice Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas

Siti Khomariah<sup>1</sup>, Riswanto<sup>2</sup>, Wardhani Utami Dewi<sup>2\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro. Email: [dewiutamiwardhani@gmail.com](mailto:dewiutamiwardhani@gmail.com)

Accepted: 08 Februari 2025

Review: 31 Januari 2025

Publish: 20 Februari 2025

### ABSTRAK

Kampus mengajar angkatan 5 adalah bagian dari program yang dirancang oleh Kemendikbud yaitu Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan wadah serta kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar perkuliahan dengan menjadi mitra guru di sekolah yang sedang dalam proses pengembangan model pembelajaran serta Mahasiswa juga mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasinya dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi yang ada di sekolah tersebut. Kampus mengajar juga dirancang untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran, sehingga sekolah tersebut mengalami peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Salah satu sekolah yang sedang dalam proses pengembangan model pembelajaran adalah di SD Negeri 5 Muara Gading Mas yang berada di Desa Muara Gading Mas, Kec. labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Metode penelitian yang digunakan pada saat pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Pra-penugasan yaitu wawancara, observasi sekolah, serta dokumentasi. Dengan adanya mahasiswa di sekolah penempatan diharapkan adanya kesigapan serta kesanggupan mahasiswa untuk membantu semua permasalahan yang ada di sekolah dengan berkolaborasi dengan dewan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program kerja yang disusun oleh mahasiswa yang ada di sekolah penempatan menjadi lebih baik. Dampak positif yang diberikan program kampus mengajar angkatan 5 pada mahasiswa adalah mahasiswa mampu mengasah softskill dan mampu mengembangkan kreativitas hasil belajar yang diperoleh di kampus. Hasil dari adanya Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas peserta didik memiliki motivasi dan semangat belajar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

**Kata kunci:** adaptasi teknologi; kampus mengajar; literasi; model pembelajaran; numerasi;

### ABSTRACT

*Campus teaching batch 5 is part of a program designed by the Ministry of Education and Culture namely Merdeka Learning - Independent Campus (MBKM) which aims to provide a platform and opportunity for students to learn outside of lectures by becoming partner teachers in schools that are in the process of developing learning models as well as students also able to foster creativity and innovation in learning so that it has an impact on strengthening literacy and numeracy as well as technology adaptation in the school. The teaching campus is also*

---

---

*designed to improve learning competence, so that the school experiences an increase in the quality of education in Indonesia. One of the schools that is in the process of developing a learning model is SD Negeri 5 Muara Gading Mas, which is in Muara Gading Mas Village, Kec. Maringgai Harbor, East Lampung Regency, Lampung. The research methods used during the implementation of the Campus Teaching Program Batch 5 Pre-assignment were interviews, school observations, and documentation. With the presence of students in placement schools, it is hoped that there will be agility and the ability of students to help with all problems that exist in schools by collaborating with the teacher council to improve the quality of education through work programs prepared by students in placement schools for the better. The positive impact given by the campus teaching program batch 5 on students is that students are able to hone softskills and are able to develop creativity in learning outcomes obtained on campus. As a result of the Class 5 Teaching Campus Program at SD Negeri 5 Muara Gading Mas, students have the motivation and enthusiasm to learn to continue their education to a higher level.*

**Keywords:** *teaching campus, literacy, numeracy, technology adaptation, learning models*

## PENDAHULUAN

Kampus mengajar angkatan 5 merupakan salah satu program Kemendikbudristek yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu Nadiem Anwar Makarim, program itu adalah MBKM ( Merdeka Mengajar - Kampus Merdeka), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus dengan menjadi mitra guru di sekolah yang tingkat literasi dan numerasinya masih kurang baik. Kampus mengajar merupakan kebijakan dari Kemendikbud untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui kampus mengajar. Sekolah-sekolah yang masih dalam proses pengembangan model pembelajaran yang menjadi perhatian utama adalah di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tercentusnya Program MBKM Kampus Mengajar ini bertujuan untuk menanggapi urgensi pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Program ini juga didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Kampus Mengajar merupakan salah satu dari program Kampus Merdeka yang memberikan peran kepada setiap mahasiswa dari berbagai kampus dan latar belakang pendidikan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, terutama pada tingkat sekolah dasar, sehingga mahasiswa mendapat peluang untuk menggali ilmu dan meningkatkan kapasitas diri melalui kegiatan di luar kampus. Melalui Kampus Mengajar, diharapkan agar semua pihak dapat bekerja sama secara maksimal untuk keberhasilan pendidikan nasional. Mahasiswa berperan sebagai salah satu aktivis gerakan dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada sekolah, khususnya jenjang SD agar mendapatkan kesempatan belajar yang merata kepada semua peserta didik (Savaringga,dkk 2022).

---

Tujuan dilaksanakannya program kampus mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan dewan guru dan sekolah. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi. Adaptasi teknologi dengan membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi seperti pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran daring. Serta mencakup hal-hal yang terkait dengan administrasi pada pembelajaran maupun administrasi sekolah (Anwar, 2021).

Kehadiran mahasiswa pada Kampus Mengajar dengan penerapan pembelajaran di luar kelas dan dengan metode yang menarik menyesuaikan kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran. Peserta didik pada sekolah dasar memberikan kesempatan dalam melakukan komunikasi dengan mahasiswa sebagai asisten pengajar dan mampu menjadikan mahasiswa sebagai sosok yang menginspirasi. Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar (Anwar, 2021).

Salah satu sekolah yang masih dalam pembaruan model pembelajaran dan tingkat presentasi literasi dan numerasinya kurang baik adalah di SD Negeri 5 Muara Gading Mas, sekolah tersebut beralamat di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai tepatnya di Kabupaten Lampung Timur. Kondisi lingkungan sekolah masih sangat kurang nyaman untuk ditempati, dikarenakan keadaan lingkungan sekolah yang mendekati pesisir pantai sehingga banyak genangan air oleh karena itu, peserta didik tidak dapat melaksanakan upacara di setiap hari Senin. Selain itu, lingkungan kelas juga banyak terendam air sehingga masih banyak sekali peserta didik yang tidak mengenakan sepatu pada saat sekolah serta keadaan ruang kelas yang kurang memadai dikarenakan bangunan yang cepat rusak. Ruangan perpustakaan yang baru saja dibangun juga masih memerlukan sarana dan prasarana terutama buku pembelajaran, meja, kursi, dan rak buku. Tempat ibadah di sekolah ini juga terbilang kurang layak. Ruangan kantor bapak ibu dewan guru yang kurang memadai yang mengakibatkan ruangan tidak tertata rapi dan juga tidak adanya ruang Kepala Sekolah khusus serta fasilitas sekolah yang kurang memadai. Sumber data yang digunakan pada saat melaksanakan observasi di Sekolah bersumber dari data-data sekolah seperti sarana dan

---

---

prasarana keadaan guru dan peserta didik dan komponen-komponen pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Keadaan lingkungan sekolah pada saat melaksanakan observasi adalah lingkungannya yang masih tercemar karena masih banyaknya genangan air di daerah Lapangan sekolah. Kemudian masih banyaknya sampah dan rumput yang tumbuh dikarenakan tidak bisa mati karena air laut yang terus menggenang. Curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan sekolah terendam banjir karena tidak ada saluran pembuangan air. Kemudian fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti tidak adanya kantor kepala sekolah dan perlunya renovasi toilet siswa dan toilet guru begitu juga keadaan lingkungan sekolah yang sangat tercemar karena dekat dengan area pelelangan ikan. Sehingga membuat peserta didik kurang nyaman dan tidak fokus saat melaksanakan pembelajaran. SD Negeri 5 Muara Gading Mas sudah ada pengembangan sekolah dan kompetensi guru namun belum maksimal, yaitu seperti uji coba penggunaan AKM Kelas selama 2 tahun berjalan. Kemampuan dewan guru dalam memanfaatkan teknologi juga masih dapat dikatakan kurang, dikarenakan masih banyaknya bapak ibu guru yang sudah tidak muda lagi dan tertinggal dengan peradaban teknologi zaman. Salah satu faktor sekolah ini tertinggal mengikuti perkembangan teknologi dikarenakan terhambat oleh jaringan internet yang kurang stabil dan akses jalan masuk lingkungan sekolah yang kurang bagus.

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 5 Muara Gading Mas adalah kurikulum K13. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 5 Muara Gading Mas adalah metode ceramah dan strategi pembelajaran ekspositori. Media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 5 Muara Gading Mas adalah media cetak dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku cetak tematik. Pembelajaran literasi yang sudah diterapkan di SD Negeri 5 Muara Gading Mas yaitu, menerapkan 10 menit sebelum pembelajaran untuk membaca Al-Qur'an dan kegiatan numerasi yang diberikan hanya pada saat pembelajaran matematika dan sains.

Berdasarkan hasil observasi analisa yang telah dilakukan dengan berbagai permasalahan yang ada di sekolah yaitu kurangnya fasilitas sekolah seperti sarana dan prasarana dan masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta minimnya pembelajaran digital yang diterapkan pada saat pembelajaran, dan juga masih kurangnya motivasi belajar peserta didik mengenai pentingnya pendidikan sejak dini. Tujuan utama dari adanya kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, adaptasi teknologi, serta mahasiswa mampu mengasah softskill yang dimiliki dengan mengembangkan kreativitas dan berkolaborasi dengan dewan

---

---

guru sehingga mampu mewujudkan kontribusi belajar sambil berdampak seperti slogan dari Kampus Mengajar Angkatan 5.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan kampus mengajar angkatan 5 dilaksanakan secara langsung atau berada di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa di SD Negeri 5 Muara Gading Mas yang bertujuan untuk mengasah kreativitas, softskill serta hardskill yang dimiliki mahasiswa untuk diimplementasikan dalam program kampus mengajar angkatan 5. Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 5 dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 - 16 juni 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengabdian, dan Tahap Analisis hasil. Berikut penjelasan tahapan kegiatan program:

### **Tahap Persiapan**

#### **1. Pembekalan**

Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa dan juga dosen pembimbing lapangan untuk memberikan pengetahuan mengenai tugas dan juga peran mahasiswa serta sebagai upaya untuk menyiapkan mahasiswa sebelum terjun kelapangan atau sekolah penempatan. Kegiatan pembekalan ini disiapkan langsung oleh tim kampus mengajar dari Kemendikbudristek.

#### **2. Penerjunan**

Setelah melaksanakan pembekalan dosen pembimbing lapangan melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Timur untuk mengajukan izin mahasiswa kampus mengajar yang bertugas di kabupaten tersebut. Setelah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat kegiatan selanjutnya adalah koordinasi dengan pihak sekolah yaitu dengan bapak kepala sekolah mengenai program kampus mengajar dan maksud kedatangan mahasiswa program kampus mengajar. Sebelum DPL menyerahkan mahasiswa di sekolah penempatan terlebih dahulu mahasiswa datang ke sekolah dengan tujuan menyampaikan maksud dan tujuan serta memberikan surat tugas dari dinas dan dari instansi terkait.



Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab. Lampung Timur

### 3. Observasi Sekolah

Setelah mahasiswa diserahkan di sekolah penempatan mahasiswa melaksanakan observasi. Kegiatan observasi ini dilaksanakan di minggu pertama penugasan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan guna untuk mengamati kondisi serta menganalisis kebutuhan sekolah. Namun sebelum melaksanakan observasi sekolah mahasiswa melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah, tidak hanya dengan kepala sekolah saja namun mahasiswa melakukan wawancara dengan dewan guru dan peserta didik. Setelah melaksanakan wawancara mahasiswa didampingi oleh Kepala Sekolah beserta Bapak ibu dewan guru untuk melihat dan berbagi informasi mengenai keadaan dan lingkungan sekolah. Berikut adalah hasil analisis aspek kebutuhan di SD Negeri 5 Muara Gading Mas:

#### a. Aspek Sarana dan Prasaran

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 5 Muara Gading Mas masih kurang memadai. Karena faktor lingkungan yang dekat dengan area pesisir pantai membuat bangunan cepat rusak. Di SD Negeri 5 Muara Gading Mas juga tidak ada ruang kantor kepala sekolah dan ruang kantor guru yang sempit sehingga membuat ruangan tidak tertata rapi. Kemudian fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti tidak adanya kantor kepala sekolah dan perlunya renovasi toilet siswa dan toilet dulu begitu juga keadaan lingkungan sekolah yang sangat tercemar karena dekat dengan area pelelangan ikan. Sehingga membuat peserta didik kurang nyaman pada saat melaksanakan pembelajaran. Bapak ibu dewan guru juga menjelaskan bahwasanya minat belajar peserta didik di sekolah ini masih sangat kurang, dikarenakan kondisi lingkungan dan keadaan orang tua yang masih kurang mengetahui pentingnya belajar sejak dini. Oleh karena itu mempengaruhi minat belajar peserta didik sehingga tingkat literasi dan numerasi peserta didik dalam keadaan yang sangat butuh pengembangan dan penguatan.

---

---

Selain itu metode pembelajaran yang digunakan juga masih perlu banyak pembenahan, supaya sekolah ini bisa menekankan minat belajar peserta didik.

b. Aspek Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan oleh SDN 5 Muara Gading Mas adalah kurikulum K13. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh SDN 5 Muara Gading Mas adalah metode ceramah dan strategi pembelajaran ekspositori. Media yang digunakan oleh SDN 5 Muara Gading Mas adalah media cetak, dan sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku cetak tematik. Pembelajaran literasi yang sudah ada di SDN 5 Muara Gading Mas yaitu, menerapkan 10 menit sebelum pembelajaran untuk membaca Al-qur'an, dan kegiatan numerasi hanya diberikan pada pembelajaran matematika dan sains.

c. Aspek Teknologi

Teknologi yang diterapkan disekolah ini dalam keadaan yang masih kurang atau jauh dari jangkauan. Karena akses jaringan internet yang kurang stabil, dan tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai, serta Kemampuan dewan guru dalam memanfaatkan teknologi juga masih dapat dikatakan kurang, dikarenakan masih banyaknya bapak ibu guru yang sudah tidak muda lagi dan tertinggal dengan peradaban teknologi zaman. Metode pembelajaran yang masih sangat monoton juga mempengaruhi minat belajar peserta didik. Oleh sebab itu maka dibutuhkan lah adaptasi teknologi untuk menunjang agar pembelajaran lebih menarik dan sekolah tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi sekarang.



Gambar 1. Wawancara dan Observasi lingkungan Sekolah

4. Perancangan Program

Kegiatan perancangan program ini berupa gambaran awal dari rencana Program kerja yang akan mahasiswa implementasikan di sekolah ini. Mahasiswa menyusun rancangan program kerja dengan mengkonsultasikan rencana kegiatan pada guru pamong dan dosen pembimbing

---

---

serta meminta persetujuan kepada dosen pembimbing lapangan dan mengsosialisasikan kepada bapak ibu dewan guru. Adapun program kerja mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas sebagai berikut:

- a. Pembenahan Perpustakaan
  - BULLING (Buku Keliling)
  - Pohon Berdampak
- b. Pembenahan Ruang Kelas
  - Struktur Perangkat Kelas
  - Menyusun Jadwal Piket
  - Menyusun Jadwal Mata Pelajaran
- c. Metode Pembelajaran
- d. Membantu Administrasi Sekolah
- e. Adaptasi Teknologi
  - Pelaksanaan AKM Kelas
  - Sosialisasi Kurikulum Merdeka
  - Sosialisasi Google Drive
  - Sosialisasi Canva
  - Pembelajaran Menggunakan PPT dan Vidio Pembelajaran
- f. Program Jumat Ceria
- g. Pembuatan Mading Kelas
- h. Go Green
- i. Class Meeting
- j. EGOS (Evaluasi Guru Oeh Siswa)
- k. Pesantren Kilat

---

---

## **Tahap Pelaksanaan**

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan program ketika pelaksanaan program mahasiswa berkolaborasi dengan dewan guru, kepala sekolah, guru kelas, wali kelas, operator sekolah, dan juga peserta didik guna untuk memaksimalkan program kerja yang telah dirancang untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran di sekolah penempatan.

## **Tahap Analisis Hasil**

Pada tahap analisis akhir ini menyusun laporan yang mana laporan itu terdiri dari laporan awal, laporan mingguan serta laporan akhir penugasan. Setelah mahasiswa menyusun dan menyelesaikan laporan selanjutnya adalah perbaikan laporan apabila terdapat revisi pada laporan yang telah disusun dan dibuat. Selanjutnya mahasiswa mengumpulkan laporan akhir yang telah disetujui oleh dosen pembimbing lapangan untuk melihat nilai akhir mahasiswa

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **Kegiatan Mengajar**

Hal utama yang dilakukan mahasiswa untuk mengajar adalah untuk memberikan stimulus sehingga bisa melihat respon dari peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Mahasiswa juga harus memberikan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Tentunya dengan menjadi mitra guru mahasiswa terjun langsung untuk melihat perkembangan peserta didik. Mahasiswa selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan atau tidak monoton, sehingga siswa tidak merasa bosan dan cepat lelah saat pembelajaran. Oleh karena itu mahasiswa menciptakan ice breaking saat pembelajaran.

Program kampus mengajar angkatan 5 berjalan kurang lebih 4 bulan penugasan. Di SD Negeri 5 Muara Gading Mas sendiri kegiatan tersebut sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Meskipun terdapat kendala namun bisa diatasi. Bukan hanya menjalankan program kerja saja, namun Mahasiswa juga menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran peserta didik. Kegiatan mengajar ini dilakukan apabila dewan guru berhalangan untuk hadir dan masuk kelas.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar

Adapun dampak yang dirasakan peserta didik adalah meningkatnya motivasi belajar serta minat belajar peserta didik menjadi meningkat sehingga tingkat literasi dan numerasi juga meningkat. Dampak yang dirasakan juga oleh dewan guru karena memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Untuk menunjang jalannya kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas mahasiswa juga menyusun program kerja berdasarkan kebutuhan sekolah. Berikut ini adalah penjabaran serta implementasi program kerja Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas:

#### 1. BULLING

BULLING (Buku Kelliling) sebagai salah satu cara peningkatan literasi baca peserta didik. Bulling merupakan kegiatan program kerja kampus mengajar angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas. BULLING yang dimaksud adalah buku keliling di mana dengan siswa masuk ke perpustakaan secara bergantian atau mengadakan pembelajaran di dalam ruang perpustakaan. Program ini bertujuan untuk menambah minat baca peserta didik Untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Caranya adalah dengan membuat ruang perpustakaan menjadi ramah anak dan nyaman supaya peserta didik tertarik dan dapat meningkatkan literasi di SDN 5 Muara Gading Mas. Dan kegiatan bulling ini ternyata sangat diminati oleh peserta didik. Karena Mahasiswa membuat dinding literasi yang sangat menarik, sehingga bisa menarik minat peserta didik untuk belajar di perpustakaan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program BULLING

## 2. Pembenahan Ruang Kelas

Pembenahan ruang kelas, menjadikan kelas sebagai tempat yang nyaman bagi peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam program pembenahan ruang kelas ini mahasiswa kampus mengajar menghias kelas dibantu dengan peserta didik supaya ruang kelas menjadi indah dan nyaman untuk digunakan, saat pembelajaran sehingga mereka tidak merasa bosan dan jenuh karena ruang kelas sudah tidak lagi monoton. Mahasiswa juga melengkapi stuktur kelas. Dalam proses pembenahan ruang kelas ini antusias peserta didik untuk membuat kelasnya menjadi indah dan nyaman tidak monoton sangatlah tinggi. Dan setelah dilakukannya pembenahan ruang kelas ini peserta didik semakin bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Pembenahan Ruang Kelas

## 3. Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Oleh karena itu mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan. Metode pembelajaran, sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan inofasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang kami terapkan adalah dengan crossword puzzle dan mahasiswa menggunakan media pembelajaran PowerPoint dan video pembelajaran. Hasilnya adalah peserta didik yang awalnya pasif sudah berani menjadi aktif. Dan hasil yang diperoleh dari

adanya pembaruan metode pembelajaran yang digunakan bisa meningkatkan minat peserta didik untuk belajar. Karena peserta didik merasa pembelajarannya menyenangkan dan bisa mengasah pikiran mereka untuk belajar berpikir kritis. Pada saat kegiatan Ujian Praktik juga mahasiswa kampus mengajar juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek yaitu mengenai gaya apung atau hukum Archimedes.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Metode Pembelajaran

#### 4. Membantu Administrasi Sekolah

Kegiatan membantu administrasi sekolah, yang dilakukan mahasiswa berupa revitalisasi perpustakaan sekolah serta membantu dalam kegiatan Akreditasi sekolah. Adaptasi teknologi, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dalam penggunaan atau pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam proses akreditasi ini mahasiswa kampus mengajar diberikan tugas untuk menyiapkan berkas serta menyusun RPP pembelajaran. Karena kurikulum yang digunakan di SD Negeri 5 Muara Gading Mas masih menggunakan Kurikulum K13.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Membantu Administrasi Sekolah

#### 5. Jumat Ceria

Jumat ceria, memiliki dua komponen utama yaitu jumat bersih dan jumat sehat. Kegiatan Jumat ceria ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan kami juga melaksanakan family gathering dengan peserta didik pada saat ekstrakurikuler Pramuka di pantai dekat sekolah. Dengan adanya program Jumat ceria ini peserta didik bersemangat untuk sekolah. Karena di sekolah

penempatan masih kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya belajar sejak dini, Sehingga peserta didik kehilangan minat untuk belajar. Saat kegiatan Jumat bersih juga semua pihak berpartisipasi untuk membersihkan halaman sekolah dan membakar sampah yang ada di sekolah serta membersihkan ruangan kelas dan marapikannya



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Jumat Ceria

## 6. Pembuatan Mading

Pembuatan mading, sebagai media untuk menunjukkan atau menampilkan hasil karya dan kreativitas peserta didik. embuatan mading sebagai media untuk menunjukkan atau menampilkan hasil karya kreativitas peserta didik. Antusias peserta didik di SD Negeri 5 Muara Gading Mas dengan adanya Mading yang mahasiswa kampus mengajar membuat bersama dengan peserta didik sangatlah baik dan bagus. Peserta didik bersemangat untuk membuat karya supaya bisa ditempelkan di mading.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Pembuatan Mading

## 7. Go Green

Go green, Program kerja go green ini bertujuan untuk menjadikan sekolah yang hijau dan berseri serta menjadi sekolah yang sejuk. Ini juga sebagai upaya revitalisasi lingkungan sekolah dan meningkatkan sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan. Kegiatan go green ini sangat didukung oleh pihak sekolah. Mahasiswa didampingi langsung oleh kepala sekolah untuk

melaksanakan program kerja go green. Kegiatan ini seperti menanam pohon, buah, dan juga bunga.



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Go Green

## 8. EGOS

EGOS (Evaluasi Guru Oleh Siswa) merupakan evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik terhadap kemampuan guru dalam proses pembelajaran. program kerja ini bertujuan untuk meresh kembali Bapak ibu dewan guru untuk melihat kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan bisa menjadi refleksi diri untuk bapak ibu dewan guru.



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program EGOS

## 9. Pesantren Kilat

Pesantren Kilat, Pesantren kilat kegiatan ini dilakukan pada saat bulan Ramadan guna untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai ilmu agama. Pesantren kilat merupakan kegiatan rutin setiap bulan Ramadan, namun tahun sebelumnya sempat tidak berjalan karena adanya covid-19. Sehingga mahasiswa kampus mengajar mencoba menyalakan kembali kegiatan pesantren kilat. Setelah melaksanakan pesantren kilat mahasiswa kampus Mengajar juga melaksanakan buka bersama dengan peserta didik beserta Bapak ibu dewan guru di

sekolah.



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Pesantren Kilat

#### 10. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

AKM Kelas merupakan alat bantu guru dalam mengevaluasi hasil belajar setiap peserta didik, sehingga nantinya guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kompetensi yang dimiliki peserta didik. Jumlah peserta didik yang mengikuti Pretest dan Posttest AKM berjumlah 11 dari 13 peserta didik. Pelaksanaan AKM kelas kami dibantu oleh operator sekolah untuk melihat data siswa. Kegiatan AKM kelas ini dilaksanakan di kelas 5, dan hasil yang diperoleh para peserta AKM mengalami peningkatan dari pretest ke posttest.

Asesmen Murid merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menindak lanjuti minat dan bakat peserta didik dalam menentukan pilihan yang akan mereka pilih sebagai pertimbangan untuk menentukan keinginan mereka dimasa mendatang. Hasil yang diperoleh adalah sebagian besar dari peserta didik ingin menjadi TNI, Polisi, dan Guru.



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program EGOS

#### 11. Sosialisasi Kurikulum Merdeka, Google Drive, Google Form, dan Canva

Adaptasi Teknologi ini membantu guru untuk meningkatkan kualitas dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, agar memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik supaya tidak mengalami gagap teknologi (gaptek). Di sekolah penempatan sudah ada alat teknologi berupa chromebook dan juga proyektor hanya saja belum maksimal penggunaannya. Kegiatan ini sangat didukung oleh pihak sekolah, Sosialisasi Kurikulum Mereka memberikan

gambaran mengenai Kurikulum Mereka Belajar yang mana Kurikulum mereka belajar yang mengacu pada minat dan bakat peserta didik, serta menguatkan profil pelajar pancasila. Sosialisasi google drive, untuk menyimpan berbagai macam data peserta didik. Google form untuk mempermudah guru dalam melakukan survei dengan cara membuat formulir secara online. Canva adalah sebuah aplikasi editing yang digunakan untuk membuat berbagai macam disain berupa poster, pamflet, PPT. Program kerja ini.



Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Program Sosialisasi PMM, Google Drive, Google Form, dan Canva

Meskipun ada program kerja yang masih belum terlaksana karena terkendala beberapa faktor. Program yang belum terlaksana yaitu antara lain, class meeting, pohon berdampak dan menambahkan visi misi sekolah, dikarenakan keterbatasan waktu yang kurang untuk melaksanakan program kerja tersebut. Dengan adanya mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dan program kerja yang telah terlaksana dapat mengembangkan minat baca, minat belajar, meningkatkan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan juga dewan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Program kerja yang sudah terlaksana ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi yang ada di SDN 5 Muara Gading Mas. Serta bisa menjadikan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada di sekolah. Sehingga kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak lagi monoton. Tantangan yang dihadapi tentang perkembangan teknologi juga harus disetarakan dan melihat kemampuan dari peserta didik. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh tim kampus mengajar adalah akses lokasi sekolah yang jauh dari perkotaan menjadi kendala untuk mencari kebutuhan yang digunakan dalam menunjang terlaksananya program kerja yang sudah tersusun, serta kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang membuat tim kampus mengajar sulit dalam menjalankan program kerja. Untungnya semangat dan antusias dari peserta didik mengenai program kampus mengajar sangatlah bagus sehingga membuat kami terus melangkah.

## SIMPULAN

---

---

Kampus mengajar merupakan salah satu program Kampus Merdeka - Merdeka Mengajar atau MBKM, yang mana program ini memberikan wadah dan juga kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus untuk mengembangkan diri, baik soft skill maupun hard skill yang dimiliki melalui pengabdian di sekolah yang masih dalam proses pengembangan model pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya program kampus mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa, untuk berkolaborasi dengan dewan guru serta meningkatkan motivasi peserta didik, meningkatkan literasi dan numerasi, melaksanakan adaptasi teknologi, dan juga membantu administrasi sekolah. Guna untuk meningkatkan tingkat literasi numerasi serta adaptasi teknologi yang ada di SD Negeri 5 Muara Gading Mas program kerja diantaranya, Bulling atau buku keliling, pohon berdampak, pembenahan ruang kelas, program Jumat ceria, pembuatan mading kelas ,go green,EGOS, pesantren kilat, class meeting, pembelajaran menggunakan PPT dan video pembelajaran, pelaksanaan AKM kelas, dan juga penerapan metode pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran yang diterapkan mahasiswa kampus mengajar yaitu crossword puzzle peserta didik yang semula pasif menjadi aktif. Kegiatan-kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan tersebut tentunya berdampak positif terhadap peserta didik, sehingga setelah adanya mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SD Negeri 5 Muara Gading Mas peserta didik sudah mulai memiliki motivasi untuk belajar.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmat serta karunianya Program Kampus mengajar Angkatan 5 telah selesai dilaksanakan. Ucapan terima kasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5, kepada mahasiswa untuk tumbuh dan mengembangkan diri. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses jalannya program Kampus Mengajar Angkatan 5, yaitu Bapak Dedy Hidayatullah Al Arifin, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro, Ibu Amelia Hani Saputri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Ag. Edy Purwanta, S. Pd Selalu Kepala SD Negeri 5 Muara Gading Mas, Ibu Senibah,S. Pd. I selaku guru pamong Mahasiswa disekoah, Bapak Ibu Dewan Guru beserta Staf SD Negeri 5 Muara Gading Mas, Peserta didik SD Negeri 5 Muara Gading Mas yang telah membantu dan mengikuti jalannya Program Kampus Mengajar Angkatan 5, dan teman-teman tim satu

kelompok yang telah dengan kompak mensukseskan kegiatan ini sehingga berjalan dengan sukses dan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anwar,N.R. 2021. Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 9(1), 210-220.

Safaringga,V., Lestari,D.W.,dan Aeni,N.A. 2022. Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa diSekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.6(3), 3514-3525.